

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis penerapan *COSO's enterprise risk management* terhadap *going concern* perusahaan dalam industri pertambangan sub sektor produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki manajemen risiko. Sebanyak 5 perusahaan melakukan pengungkapan standar yang digunakan, namun terdapat 5 perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan standar yang diterapkan dalam perusahaan. Selain itu, berhubungan dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pengendalian internal umumnya komite audit dan audit internal bekerjasama melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal perusahaan, lalu memberikan laporan dan rekomendasinya kepada dewan komisaris dan direksi.
2. Rata-rata pengungkapan komponen *COSO's enterprise risk management* yang dilakukan oleh 10 perusahaan yang diteliti dalam manajemen risikonya adalah 7,5 komponen pada setiap perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dari 10 perusahaan yang diteliti hampir semuanya melakukan pengungkapan terhadap tiap komponen. Namun terdapat beberapa perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan terkait beberapa komponen *COSO's enterprise risk management* misalnya pada *risk assessment*, *risk response*, dan *monitoring*.
3. Rata-rata setiap kriteria *going concern* dilakukan oleh hampir 5 perusahaan. Kriteria pada *going concern* berhubungan dengan beberapa komponen yang terdapat pada *COSO's enterprise risk management*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan tiap komponen dari *COSO's enterprise risk management* dapat menjadi pedoman bagi perusahaan untuk menilai manajemen risiko perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk *going concern* dilihat dari segi operasionalnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, beberapa saran yang dapat diberikan dan diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dan pembaca, antara lain :

1. Perusahaan sebaiknya membahas lebih rinci terkait jenis kerangka pengendalian internal yang digunakan dan kerangka pengendalian yang digunakan oleh perusahaan sebaiknya sudah berstandar internasional, contohnya *COSO's enterprise risk management*. Hal ini sebagai bentuk transparansi perusahaan untuk pemangku kepentingan.
2. Perusahaan sebaiknya menerapkan dan melakukan pengungkapan terkait seluruh komponen dari *COSO's enterprise risk management*. Meskipun pengungkapannya sama dengan tahun lalu, akan lebih baik bila tetap diungkapkan untuk memudahkan pengguna laporan tahunan perusahaan dalam memahami isi laporan tersebut.
3. Perusahaan sebaiknya memenuhi indikator dan kriteria dari *going concern*, sehingga tujuan perusahaan untuk *going concern* dapat tercapai. Selain itu, dengan memenuhi indikator dan kriteria yang ada dapat memberikan *assurance* bagi calon investor dan *user* lainnya untuk menilai terkait kinerja dari perusahaan tidak hanya dari segi non finansial, tetapi manajerialnya juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. (2017).
- Fraser, J., & Simkins, B.J. (2016). *Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance*. Wiley.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., Wheeler, P., & Hill, M. C. (2018). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Gumilar, P. (2023, November 8). *market.bisnis.com*. Retrieved from <https://market.bisnis.com/read/20231108/7/1712441/jumlah-emiten-di-bei-tembus-900-sektor-konsumer-mendominasi>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (1995). “PSAK No. 01 Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2001). “PSA No. 30 SA Seksi 341 Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya”. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Indonesia Stock Echange (2022). Laporan Tahunan 2022. <https://www.idx.co.id/en/about-idx/annual-report>
- International Organization for Standardization. (2018). *ISO 31000:2018: Risk Management – Guidelines*. ISO.
- Lam, James. (2014). *Enterprise Risk Management : From Incentives to Control*. Wiley.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson.
- Sugiyono (2018). *Metode Peneliatian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suryadi. (2023, July 24). Tak Ingin Ruang Hidup Rusak, Masyarakat Pulau Bayur Tolak Tambang Batubara. Mongabay Indonesia.
<https://www.mongabay.co.id/2023/07/24/tak-ingin-ruang-hidup-rusak-masyarakat-pulau-bayur-tolak-tambang-batubara/>